

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang sangat penting dan merupakan sumber daya alam dengan menjaga kualitas hidup sehari-hari. Air bersih dan sanitasi yang layak merupakan kebutuhan dasar manusia yang tidak hanya berdampak langsung pada kesehatan, tetapi juga memengaruhi kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan (Fatristya et al., 2025). Rata-rata kebutuhan air bersih pada rumah tangga berkisar antara 60 liter hingga 150 liter per orang per hari. Kebutuhan air domestik meliputi kebutuhan untuk minum, memasak, sanitasi, membersihkan rumah, mencuci pakaian, mencuci kendaraan, menyiram kebun, air mancur dan kolam renang. Sementara kebutuhan di luar rumah meliputi kebutuhan untuk menyiram kebun, air mancur dan kolam renang. Kebutuhan untuk kran umum adalah kebutuhan untuk kran yang dimanfaatkan oleh publik (Noperissa & Waspodo, 2018).

Sumur bor adalah salah satu proses penggalian tanah yang dilakukan agar bisa mendapatkan sumber mata air yang berada di dalam tanah. Air tanah merupakan bagian air di alam yang terdapat di bawah permukaan tanah. Pembentukan air tanah mengikuti siklus peredaran air di bumi yang disebut daur hidrologi, yaitu proses alamiah yang berlangsung pada air di alam yang mengalami perpindahan tempat secara berurutan dan terus menerus (Nasution et al., 2020). Masalah air sumur bor sering terjadi akibat kontaminasi alami

maupun buatan. Yang paling sering ditemui adalah air berbau, air keruh, rasa air tidak enak, kandungan mineral tinggi, dan kontaminasi bakteri dan virus. Sedangkan menurut Permenkes RI No 2 tahun 2023, Air dikatakan dalam keadaan terlindung apabila bebas dari kemungkinan kontaminasi mikrobiologi, fisik, kimia dan bahan berbahaya dan beracun, dan atau limbah B3 (Kementerian Kesehatan, 2023)

Puskesmas Naibonat merupakan salah satu puskesmas yang berada wilayah kerja Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. Secara administrasi Puskesmas ini membawahi seluruh penduduk di kelurahan Naibonat dan Desa Manusak, Desa Oelatimo, Desa Pukdale. Berdasarkan data wilayah, kepadatan penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Naibonat adalah sebesar 42,5 jiwa/km². Untuk memenuhi kebutuhan air bersih, masyarakat memanfaatkan berbagai jenis sarana air bersih yaitu sumur bor, PDAM dan sumur gali. sarana yang paling banyak digunakan adalah sumur bor dengan jumlah sebanyak 235 sumur bor. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada saat praktek puskesmas, masih terdapat sumur bor yang belum memenuhi syarat diantaranya kondisi sumur bor dengan sumber pencemar kurang dari 10 meter, pipa yang lumut dan berkarat, bak reservoir/penampungan lumut dan kondisi lingkungan sekitar becek, hal ini dapat menyebabkan pencemaran penyakit. Kasus penyakit yang berkaitan dengan air bersih tahun 2025 adalah diare yaitu sebanyak 158 kasus. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “ Studi Faktor Risiko Pencemaran Sumur Bor Di Wilayah Kerja Puskesmas Naibonat Tahun 2026”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana faktor risiko pencemaran sumur bor di wilayah kerja Puskesmas Naibonat Tahun 2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menilai faktor risiko pencemaran sumur bor di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat tahun 2026

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengukur jarak sumber pencemaran dengan sumur bor di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat
- b. Untuk menilai kondisi penutup sumur bor di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat
- c. Untuk menilai kondisi reservoir/ bak penampung sumur bor di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat
- d. Untuk mengetahui kondisi pipa distribusi air bersih di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat
- e. Untuk menilai kualitas fisik air bersih di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat
- f. Untuk menilai tingkat risiko pencemaran sumur bor di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat

D. Manfaa Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan bagi pihak Puskesmas agar dapat memperhatikan kualitas sarana air bersih atau sumur bor.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan acuan atau sumber informasi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan, tentang sarana air bersih

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Materi

Materi yang di mendukung dalam penelitian ini adalah bidang kesehatan lingkungan yang berkaitan dengan Higane Sanitasi Air Bersih.

2. Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah sarana air bersih berupa sumur bor di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat.

3. Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2026

4. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Wilayah kerja puskesmas Naibonat.